

**HUBUNGAN MINAT BEKERJA DI DUNIA USAHA/DUNIA INDUSTRI
DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF SISWA
KELAS XII TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Srata Satu pada
program Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

**ANDRYVO
2009/13828**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

**HUBUNGAN MINAT BEKERJA DI DUNIA USAHA/DUNIA INDUSTRI
DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF SISWA
KELAS XII TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Srata Satu pada
program Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh

**ANDRYVO
2009/13828**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN MINAT BEKERJA DI DUNIA USAHA/DUNIA INDUSTRI
DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF SISWA
KELAS XII TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 5 PADANG**

Nama : Andryvo
NIM/BP : 13828/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

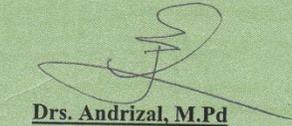
Padang, April 2013

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1 003


Drs. Andrizal, M.Pd
NIP. 19650725 199203 1 003

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Teknik Otomotif


Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

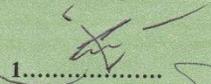
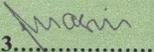
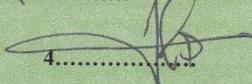
PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*

**Judul : Hubungan Minat Bekerja di Dunia Usaha/Dunia Industri
Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas
XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang**

**Nama : Andryvo
NIM/BP : 13828/2009
Jenjang Program : Strata Satu
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik**

Padang, 22 April 2013

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Martias, M.Pd	1..... 
Sekretaris	: Drs. Andrizal, M.Pd	2..... 
Anggota	: Drs. M. Nasir, M.Pd	3..... 
Anggota	: Wagino, S.Pd	4..... 



*Alhamdulillahirabbil' alamin Ku bersujud kehadirat-Mu Ya Allah...
Atas rahmat dan izin-Mu Mengantarku menggapai sepeinggal cita
Menyelesaikan setahap tugas*

*“ Sesungguhnya dibalik kesukaran ada kemudahan.
Apabila engkau telah selesai mengerjakan suatu pekerjaan. Maka bersusah payahlah
(mengerjakan pekerjaan yang lain) dengan sungguh-sungguh. (Q.S. Al-Nasyrah : 6-7) ”*

*Tiada kata terindah, kecuali ucapan rasa syukur
Atas rahmat-Mu ya Allah
Pada hari ini*

*Secercah harapan telah ku genggam
Sepinggal asa telah ku raih
Untuk membahagiakan orang-orang tersayang
Untuk menapaki hari esok yang penuh rintangan
Dalam menyusuri jalan hidup yang panjang*

*Dengan seulas senyum kupersembahkan karya kecil ini untuk:
Yang tersayang dan tercinta Ayahanda Ermansyah dan Ibunda Nurhuda Astaty
Yang telah memberikanku kasih sayang yang tulus, dan juga kepada keluarga besarku
yang telah banyak memberi bantuan... Semoga Allah Semoga Allah SWT membalas
jasa-jasa dengan Jannah-Nya
Amin...*

*Ucapan Terimakasihku yang sebesar-besarnya untuk:
“Special for someone yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini”.*

To' ajo-ajo '09 : Ajo Heng-Qy, tarimo kasih tumpangan kos nyo jo...ajo-ajo yang lain gay (Burhan, tareq, mira, nopit, febro, rinal rang ix, dodie spartax, edo poinan, monyong (rully),yudi, arman, maik,rajali, ucoK, alwe te-es, buncik (nantos), simas, maman, rio scomcy, andre, pega, budi, afif, nico, upi, ajo poetra caem, arfan, yang ndak sa di sabuik an cieK-cieK,doh a...Agiah taruih jo...cari taruih apak-apak,thu...

Rekan2 HIMOTO '08: Bg Adek (mokasi banyak yo bg, bg ronal (mokasi banyak pak), bg Deri (mokasi buku e bg), bg rhido myandra,Bg Aan, Bg muslim, Bg aken, Bg firman,,,

Thank's To all:

Akhir kata ku ucapkan terimakasih atas semua bantuannya dan mohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang kuperbuat. Smoga Allah membalas semuanya dengan imbalan yang setimpal amiin....Terima kasih wassalam.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) FT: (0751) 7055644, 445118 Fax .7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000
Cert.No. 01.100 089042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andryvo
NIM/TM : 13828/2009
Program Studi : Pendidikan teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul : Hubungan Minat Bekerja di Dunia Usaha/Dunia Industri Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Saya yang menyatakan,



Andryvo

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena telah memberikan Rahmat dan petunjuknya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : **“Hubungan Minat Bekerja di Dunia Usaha/Dunia Industri Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 5 Padang”**.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak sehingga dengan bantuan tersebut skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan hati yang tulus ikhlas kepada :

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini sekaligus selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif FT UNP.
3. Bapak Drs. Andrizal, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang membimbing dan memberikan berbagai masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng selaku Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif FT UNP.

5. Bapak Drs. M. Nasir, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Otomotif FT UNP.
7. Kepada orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Keluarga Besar SMK Negeri 5 dan SMK Negeri 1 Padang yang ikut membantu, memfasilitasi dan memberikan izin sehingga penyusunan Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Rekan-rekan Jurusan Teknik Otomotif Angkatan 2009 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang ikut memberikan saran, masukan, dan semangat selama penulis menyelesaikan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan petunjuk, saran, masukan, dukungan moral, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari dalam skripsi penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan dan kemampuan penulis, untuk itu penulis mengharapkan saran yang bersifat memperbaiki dalam kesempurnaan skripsi ini selanjutnya.

Padang, April 2013

Penulis

ABSTRAK

Andryvo (2013). Hubungan Minat Bekerja Di Dunia Usaha/Dunia Industri Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 5 Padang.

Penelitian ini berawal dari pengamatan yang penulis lakukan saat Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di SMK Negeri 5 Padang. Masih rendahnya hasil belajar mata pelajaran kompetensi produktif, tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, salah satunya faktor psikis yaitu minat bekerja di Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) nantinya. Minat bekerja merupakan salah satu faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya dalam hal pemberi semangat, merasa senang dalam melakukan sesuatu, dan penumbuh perhatian semangat untuk belajar yang itu semua adalah untuk bekerja di DUDI. Siswa yang memiliki minat bekerja yang kuat akan punya semangat tinggi untuk melakukan kegiatan belajar. Untuk melihat gejala yang ditimbulkan oleh minat bekerja di DUDI dan seberapa kuat hubungannya dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa, maka penulis mengajukan hipotesis, yaitu: “Terdapat hubungan minat bekerja di DUDI dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang”.

Penelitian ini bersifat korelasional, yang bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan minat bekerja di DUDI dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang berjumlah 52 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi awal sebanyak 35 orang yang ditentukan dengan rumus Taro Yamane menjadi 33 karena terdapat dua orang siswa yang skor angketnya digagalkan karena tidak memenuhi syarat. Data minat bekerja di DUDI diperoleh melalui angket dengan 43 item. Untuk uji validitas butir angket menggunakan *product moment* dimana terdapat 34 item valid dan 9 item tidak valid, sementara untuk uji reliabilitas angket menggunakan metode *Alpha Cronboach* dimana semua item dinyatakan reliabel. Data hasil belajar siswa diperoleh dari kantor jurusan teknik otomotif berupa arsip nilai semester I-V pada siswa yang akan tamat tahun ajaran 2012/2013. Uji coba angket dan penelitian dilakukan tanggal 16 Februari 2013 s/d 6 Maret 2013. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi r , dilakukan dengan menggunakan uji t sehingga akan didapat apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,3937 > 0,344$) dan untuk uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,5941 > 2,042$) pada taraf signifikan 5%. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat bekerja di DUDI dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	10
B. Penelitian Yang Relevan	35
C. Kerangka konseptual	36
D. Hipotesis	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	58
B. Pengujian Persyaratan Analisis	62
C. Pengujian Hipotesis Statistik	64
D. Pembahasan	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabulasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2011/2012	5
2. Mata Pelajaran Produktif	30
3. Jumlah Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK N 5 Padang	38
4. Distribusi Sampel Penelitian	40
5. Bobot Pernyataan	42
6. Kisi-Kisi Instrumen Alat Pengumpul Data Minat Bekerja di DUDI (X)	43
7. Hasil Uji Coba Instumen Variabel X	47
8. Interpretasi Nilai r	49
9. Pengkategorian Pencapaian Responden	51
10. Ringkasan Anava Variabel Y atas X	55
11. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	57
12. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar	58
13. Distribusi Frekwensi Skor Minat Bekerja Siswa di DUDI (X)	60
14. Distribusi Frekwensi Skor Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (Y)	61
15. Rangkuman Pengujian Normalitas	63
16. Ringkasan Anava Untuk Persamaan Regresi Y atas X	64
17. Ringkasan Hasil Minat Bekerja (X) Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (Y)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	36
2. Histogram minat bekerja di DUDI (X)	60
3. Histogram hasil belajar mata pelajaran produktif (Y)	62
4. Garis regresi hubungan antara X dengan Y	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen.....	73
2. Data Uji Coba Variabel X	79
3. Analisis Uji Coba Instrumen	80
4. Responden Uji Coba dan Sampel Penelitian	109
5. Instrumen Penelitian dan Data Penelitian Variabel (X)	114
6. Data Penelitian Instrumen X	120
7. Distribusi Data Penelitian	121
8. Perhitungan Analisis Deskriptif Data.....	123
9. Uji Persyaratan Analisis Data.....	129
10. Pengujian Hipotesis Statistik	143
11. Tabel Harga Chi Kuadrat (χ^2)	145
12. Tabel Kurva Normal.....	146
13. Tabel Harga r Product Moment	148
14. Tabel t.....	149
15. Tabel F.....	150
16. Rekapitulasi hasil belajar kelas XII TKR 1, TKR 2 dan TKR 3 tahun ajaran 2011/2012 SMKN 5 Padang	151
17. Rekapitulasi hasil belajar kelas XII TKR 1 dan TKR 2 tahun ajaran 2012/2013 SMKN 5 Padang.....	154
18. Surat pengantar izin uji coba penelitian dari fakultas teknik UNP	155
19. Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	157
20. Surat Keterangan Melakukan Izin Uji Coba Peneltian Dari SMK Negeri 1 Padang.....	158

21. Surat Keterangan Melakukan Penelitian Dari SMK	
Negeri 5 Padang	159
22. Surat Keterangan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008	
SMKN 1 Padang	160
23. Surat Keterangan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008	
SMKN 5 Padang	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas adalah satu cara untuk menghasilkan manusia yang berkualitas yang dapat menentukan maju mundurnya suatu negara. Menurut Undang–Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No 20 tahun 2003 Bab I, pasal i dalam bahan ajar Pengantar Pendidikan (2010:30) menggariskan pengertian:

”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Dari pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa pendidikan merupakan aktivitas yang diharapkan dapat menghasilkan manusia–manusia yang berkualitas yang berguna bagi kehidupan manusia tersebut, bangsa, dan negara.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai institusi formal yang mengelola pendidikan ditingkat menengah kejuruan diharapkan dapat terus berkembang sesuai dengan tuntutan perubahan-perubahan yang terjadi. Misi utama SMK adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Keberadaan SMK dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yaitu kebutuhan tenaga kerja sehingga peserta didik dituntut untuk

memiliki keterampilan serta sikap professional dalam bidangnya. Sesuai dengan tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan dalam Risman (2009:16):

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam program keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Sekolah kejuruan merupakan jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menggeluti dunia usaha tingkat menengah sesuai dengan keahlian yang dimilikinya sehingga mampu mengisi peluang kerja dan usaha yang ada di tengah masyarakat sehingga lulusan SMK tidak lagi mengalami kesulitan untuk bisa diterima bekerja di industri. Bahkan, diharapkan lulusan SMK bisa menjadi tenaga kerja dari sejumlah perusahaan ternama. Karena itu pengembangan SMK yang berkualitas mutlak dilakukan dengan serius sehingga siap bekerja sama dengan industri.

Teknik kendaraan ringan merupakan salah satu program keahlian yang terdapat di SMK Negeri 5 Padang. Pada program keahlian ini, angka peminatnya cukup banyak. Terlebih lagi memasuki tahun ajaran

2012/2013, di kelas X jumlah siswanya mencapai 150 orang. Dengan semakin banyaknya peminat SMK tersebut di satu sisi menimbulkan dampak yang positif dimana para lulusannya akan dapat mengisi lowongan pekerjaan di dunia usaha/dunia industri lainnya. Namun di sisi lain juga akan menimbulkan dampak yang negatif seperti tingginya persaingan untuk mendapatkan suatu pekerjaan di dunia usaha/dunia industri nantinya.

Tingkat persaingan akan meningkat dan ketat. Mereka akan beradu kemampuan dan kompetensi yang dimiliki. Menurut sebagian orang hal itu bagus karena dengan tingginya persaingan maka kompetensi yang dimiliki oleh orang tersebut akan memacu minat dan motivasi mereka untuk bekerja di dunia usaha/dunia industri nantinya. Namun sebagian orang juga akan berfikir dengan semakin tingginya tingkat persaingan malah akan membuat minat dan motivasi orang tersebut untuk bekerja di dunia usaha/dunia industri menjadi rendah. Dengan rendahnya minat dan motivasi mereka tersebut akan berdampak kepada rendahnya semangat belajar dan pada akhirnya hasil belajarnya juga akan rendah.

Sewaktu penulis melaksanakan PLK di SMK Negeri 5 pada semester Juli-Desember 2012 kemarin, penulis diberi tugas oleh guru pamong untuk mengajarkan 3 buah mata pelajaran yakni PSCPT (Perbaikan Sistem chassis pemindah tenaga), PMO (perbaikan motor otomotif), dan PSKRS (Perbaikan sistem kemudi rem dan suspensi). Hal yang penulis lihat ketika mengajar tersebut adalah hampir di semua mata

pelajaran yang diajarkan kepada siswa tersebut tidak terpacu minat belajarnya, sering keluar masuk, mengabaikan peringatan guru, tidak serius dalam pembelajaran teori, serta tidak mengindahkan apa yang dikatakan oleh gurunya. Hal itu pun juga sering terjadi pada pembelajaran oleh guru-guru yang lainnya ketika penulis melakukan perbincangan dengan beberapa guru tersebut. Jadi jika siswa tersebut memang berminat untuk bekerja di dunia usaha/dunia industri setelah lulus nanti, tentunya kondisi minat tersebut akan tercermin dari cara belajar dan hasil belajar yang mereka peroleh.

Namun berdasarkan data arsip nilai semester I-V yang penulis dapatkan dari kantor jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 5 Padang, masih banyak siswa yang nilainya bermasalah pada mata pelajaran produktif tahun ajaran 2011/2012. Penulis mendapati nilai mereka kebanyakan di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Dari arsip nilai yang penulis dapat pada mata pelajaran produktif, sebanyak 45% siswanya mempunyai nilai rata-rata 75 ke bawah. Berikut penulis tabulasikan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII tahun ajaran 2011/2012 pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Tabulasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2011/2012

Nilai Rata-rata siswa	Hasil Belajar Siswa Kelas XII					
	TKR 1 (siswa)	(%)	TKR 2 (siswa)	(%)	TKR 3 (siswa)	(%)
≥ 75	13	50,09	12	54,54	10	50
< 75	9	40,90	10	45,45	10	50
Jumlah	22	100	22	100	20	100

Sumber: Kantor Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang

Jika dilihat dari siswa yang benar-benar berminat untuk siap bekerja di dunia industri nantinya, tentu hasil belajar yang mereka dapatkan akan baik. Namun hal tersebut berbeda dengan yang penulis temukan. Masih banyak siswa yang belum menyelesaikan pembelajarannya dengan baik. Hal itu dapat penulis lihat dari hasil belajar mereka tentunya, dan juga dari pengamatan penulis yang mana mereka sering keluar masuk, mengabaikan peringatan guru, tidak serius dalam pembelajaran teori, dan hal lain yang memberi pengaruh yang tidak baik terhadap hasil belajar mereka nantinya. Memang hal itu semua tidak terlepas dari banyaknya faktor yang mempengaruhi, baik itu dari faktor internal maupun dari faktor eksternal, salah satu faktor internalnya adalah minat.

Minat seseorang dapat menjadi tinggi terhadap sesuatu dan juga bisa menjadi rendah terhadap sesuatu tergantung kepada faktor yang mempengaruhinya. Melihat kenyataan yang penulis temukan ketika PLK tersebut, dapat penulis duga bahwa minat siswa untuk bekerja di DUDI masih kurang karena kalau minat bekerja mereka tinggi maka akan

berdampak kepada hasil belajar yang baik. Dengan minat yang kurang terhadap pembelajaran berarti mereka juga kurang berminat dan tidak serius untuk menyelesaikan studi sekolahnya. Akibatnya kompetensi mereka akan kurang sehingga pada akhirnya tidak sanggup untuk bersaing dan semakin kurang berminat dalam memasuki dunia usaha/dunia industri (DUDI).

Melihat berbagai kondisi tersebut penulis tertarik untuk melihat dan mengkaji sejauh mana minat siswa bekerja di dunia kerja dan hubungannya dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang. Slameto (2010:57) mengemukakan bahwa “minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan yang diminati seseorang, akan diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

Begitu juga pada minat terhadap bekerja, apabila seseorang berminat pada suatu pekerjaan maka seseorang tersebut akan melakukannya dengan rasa senang dan akan berusaha untuk belajar dengan tekun agar mendapatkan pekerjaan yang disenangnya itu. Jadi berangkat dari latar belakang masalah di atas, penulis ingin mengkhususkan penelitian ini tentang hubungan minat bekerja di dunia usaha/dunia industri dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII tahun ajaran 2012/2013 di SMK Negeri 5 padang.

B. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran kompetensi bidang produktif pada siswa kelas XII tahun ajaran 2011/2012.
2. Hampir di semua mata pelajaran ajarkan siswa tidak terpacu minat belajarnya, sering keluar masuk, mengabaikan peringatan guru, tidak serius dalam pembelajaran teori, serta tidak mengindahkan apa yang dikatakan oleh gurunya.
3. Minat, kompetensi, dan motivasi belajar siswa rendah yang pada akhirnya minat bekerja menjadi rendah karena tidak mempunyai daya saing.
4. Adanya dugaan masih kurangnya minat siswa dalam bekerja di dunia usaha/dunia industri.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mencapai sasaran penelitian serta mengingat akan keterbatasan waktu, biaya, kemampuan, dan luasnya permasalahan, maka penulis memberikan batasan permasalahan, yaitu pada “Hubungan Antara Minat Bekerja di Dunia Usaha/Dunia Industri dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XII Teknik kendaraan ringan yang akan tamat pada Tahun Ajaran 2012/2013 di SMK Negeri 5 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat hubungan antara minat bekerja di dunia usaha/dunia industri dengan hasil

belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII teknik kendaraan ringan tahun ajaran 2012/2013 SMK Negeri 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Mengetahui minat siswa kelas XII SMK Negeri 5 Padang yang akan tamat tahun ajaran 2012/2013 untuk bekerja di dunia usaha/industri.
2. Mengetahui hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII SMK Negeri 5 Padang.
3. Mengetahui hubungan antara minat bekerja di dunia usaha/dunia industri dengan hasil belajar mata pelajaran produktif kelas XII Teknik kendaraan ringan SMK Negeri 5 Padang yang akan tamat Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai informasi untuk:

1. Bagi siswa yaitu siswa dapat meningkatkan pembelajaran dan mengembangkan kemampuan sehingga punya daya saing untuk memasuki dunia usaha/dunia industri.
2. Bagi guru SMK Negeri 5 Padang Mata pelajaran produktif yaitu dalam usaha meningkatkan proses belajar mengajar sekaligus menumbuh kembangkan minat bekerja siswa.

3. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan positif, khususnya sekolah bisa meningkatkan minat siswa dalam pembelajarannya.
4. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
5. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Program S1 Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Minat Bekerja di Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI)

a. Minat

Minat merupakan sesuatu yang timbul dari dalam diri seseorang. Slameto (2010:57) “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. James dalam kamus Psikologi (2009:255) minat (*interest*) berarti “satu sikap yang berlangsung terus-menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya”.

Menurut As’ad (2004:7) minat “merupakan sikap yang membuat orang senang terhadap objek, situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecendrungan untuk mencari objek yang disenangi itu”. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.

“Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar, artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu” (Dalyono, 2001:56). Djaali (2012:122) “minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Disamping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai”.

Crow and Crow dalam Djaali (2012:121) juga mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

Beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan, bahwa minat adalah kecenderungan seseorang bertingkah laku karena tertarik pada suatu aktivitas tertentu, perasaan ingin tahu, mempelajari, dan berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi sesuatu serta cenderung dilakukan secara terus-menerus dalam melakukan kegiatan tertentu untuk mencari objek yang disenangi itu.

1) Pembagian Minat

Minat dapat golongan beberapa macam oleh para ahli, menurut Witherington (1991:136) mengatakan “minat berdasarkan timbulnya menjadi dua macam yaitu :

- a) minat primitif yaitu minat yang timbul dari kebutuhan jaringan primitif (biologi) yang berkisar pada soal makanan, komfort dan kebebasan aktivitet. Ketiga hal ini mempunyai kesadaran tentang suatu kebutuhan yang terasa pada suatu saat yang logis dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.
- b) minat kultural, yaitu minat taraf tinggi yang merupakan hasil pendidikan yang penting”.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan minat berdasarkan timbulnya adalah kecenderungan seseorang yang dapat menganggap kegiatan yang dilakukan merupakan kebutuhan atau bagian dari kehidupannya.

Berdasarkan orang dan pilihan kerjanya, minat dapat dibagi ke dalam enam jenis, yaitu (1) realistik, (2) investigatif, (3) artistik, (4) sosial, (5) *enterprising*, dan (6) konvensional (Djaali,2012:122).

a) Realistis

Orang realistik umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat, dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi, ia kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain.

b) Investigatif

Orang investigatif termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada tugas, introspektif, dan sosial, lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya, memiliki dorongan kuat untuk memahami alam, menyukai tugas-tugas yang tidak pasti, suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademik dan intelektualnya, menyatakan diri sendiri sebagai analisis, selalu ingin tahu, dan bebas.

c) Artistik

Orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan beraksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik.

d) Sosial

Tipe ini dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemampuan, dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, dan terampil bergaul.

e) *Enterprising*

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri, dan umumnya sangat aktif.

f) Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangkan komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, praktis, tenang, tertib, dan efisien.

2) Ciri-Ciri Minat

Hurlock (1978:115) mengemukakan terdapat “ciri-ciri minat pada seorang anak, yaitu sebagai berikut:

- a) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- b) Minat bergantung pada kesiapan belajar.
- c) Minat bergantung pada kesempatan belajar.
- d) Perkembangan minat terbatas.
- e) Minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya.
- f) Minat berbobot emosional.
- g) Minat itu Egosentrik”.

Untuk lebih jelasnya akan diuraikan satu persatu sebagai berikut:

a) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.

Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. Pada waktu pertumbuhan terlambat dan kematangan dicapai, minat menjadi lebih stabil. Anak yang berkembang lebih cepat atau lebih lambat dari pada teman sebayanya. Anak yang lambat matang akan menghadapi masalah sosial karena minat mereka minat anak, sedangkan minat teman sebayanya minat remaja.

b) Minat bergantung pada kesiapan belajar.

Anak-anak tidak dapat mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik dan mental, sebagai contoh : mereka tidak dapat mempunyai minat yang sungguh-sungguh untuk permainan bola sampai mereka memiliki kekuatan dan koordinasi otot yang diperlukan untuk permainan tersebut.

c) Minat bergantung pada kesempatan belajar.

Kesempatan untuk belajar bergantung pada lingkungan dan minat, bahkan anak-anak maupun dewasa, yang menjadi bagian dari lingkungan anak. Karena lingkungan anak kecil sebagian besar terbatas pada rumah, minat mereka “tumbuh dari rumah”. Dengan bertambah luasnya lingkaran sosial mereka

menjadi tertarik pada minat orang di luar rumah yang mulai mereka kenal.

d) Perkembangan minat terbatas.

Ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman yang terbatas membatasi minat anak. Anak yang cacat fisik misalnya, tidak mungkin mempunyai minat yang sama pada olah raga seperti teman sebaya yang perkembangan fisiknya normal.

e) Minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya.

Anak-anak mendapat kesempatan dari orang tua, guru dan orang lain untuk belajar mengenai apa saja yang oleh kelompok budaya yang mereka dianggap minat yang sesuai dan mereka tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai bagi mereka oleh kelompok budaya mereka.

f) Minat berbobot emosional.

Bobot emosional, aspek efektif, dari minat menentukan kekuatannya. Bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat bobot emosional yang menyenangkan memperkuatnya.

g) Minat itu Egosentrik.

Sepanjang masa kanak-kanak, minat itu egosentris, misalnya: minat anak laki-laki pada matematika, sering berlandaskan keyakinan bahwa kepandaian dibidang matematika

di sekolah akan merupakan langkah penting menuju kedudukan yang menguntungkan dan bergengsi di dunia usaha.

3) Indikator Minat Bekerja di DUDI

Hurlock (1978:116) mengatakan bahwa “anak tidak dilahirkan lengkap dengan minat. Minat merupakan hasil dari pengalaman belajar”. Pendapat tersebut diperkuat oleh Djaali (2012:121) “minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya”. Hal tersebut juga bermakna bahwa kedudukan minat tidaklah stabil karena dalam kondisi-kondisi tertentu minat bisa berubah-ubah, tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Gerungan dalam Djaali (2012:122) menyebutkan “minat merupakan pengerahan perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal (ada unsur seleksi)”. Jika dikaitkan ke dalam bidang kerja, teori minat Holland lebih sesuai. Holland dalam Djaali (2012:122) mengatakan “minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan misalnya minat belajar, dan lain-lain”. Selanjutnya “minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan hati, pengerahan perasaan, seleksi, dan kecendrungan hati” (Djaali, 2012:122).

Berdasarkan pendapat Djaali tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator minat siswa bekerja di dunia usaha/dunia industri (DUDI) adalah sebagai berikut:

- a) Kebutuhan terhadap pekerjaan.
- b) Afeksi (sikap) terhadap pekerjaan.
- c) Perasaan.
- d) Perhatian terhadap pekerjaan.
- e) Kecendrungan hati.

Berikut ini akan diuraikan lebih rinci mengenai indikator minat siswa bekerja di dunia usaha/dunia industri (DUDI) tersebut:

a) Kebutuhan

Winkel (1999:154) merumuskan kebutuhan “sebagai kekosongan dalam kehidupan manusia atau tidak terdapatnya sesuatu pada seorang yang diperlukan bagi kesejahteraannya, paling sedikit menurut perkiraannya sendiri. Sebegitu kebutuhan mulai dihayati, timbul dorongan sebagai daya penggerak untuk melakukan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan itu”. Begitu pula dengan kebutuhan seseorang terhadap bekerja. Bekerja merupakan kebutuhan bagi setiap individu, oleh karena itu akan timbul dorongan sebagai daya penggerak untuk melakukan suatu pekerjaan.

b) Sikap

Witherington (1991:137) mendefinisikan sikap sebagai “kecendrungan untuk berpikir atau merasa dalam cara yang tertentu atau menurut saluran-saluran tertentu”. Selanjutnya sikap adalah cara bertingkah laku yang khas, yang tertuju terhadap orang, rombongan atau persoalan-persoalan. Selanjutnya Slameto (2010:188) mendefinisikan sikap sebagai “sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan”. Sikap ini kemudian mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan yang satu sama lainnya berhubungan.

c) Perasaan

Sumadi (2005:66) mendefinisikan perasaan “sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal, dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf”. Selanjutnya perasaan (*feeling*) menurut Chaplin dalam Bimo (2010:222) adalah “keadaan atau *state* individu sebagai akibat dari persepsi terhadap stimulus baik eksternal maupun internal”. Perasaan senang akan menimbulkan minat yang akan diperkuat adanya sikap positif, sebab perasaan senang

merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subyek bersangkutan.

Sebagai contoh jika siswa mengikuti suatu kegiatan mempunyai perasaan senang terhadap kegiatan tersebut, maka ia akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan aktivitas dengan harapan memperoleh pengalaman dalam bidang tersebut yang kemudian menumbuhkan minat untuk melakukan sesuatu.

d) Perhatian

Perhatian menurut Sumadi (2005:14) adalah “banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan”. Gazali dalam Slameto (2010:56) mendefinisikan perhatian adalah “keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal)”. Perhatian akan menimbulkan minat seseorang jika subyek mengalami keterlibatan dalam obyek.

“Penguasaan yang sempurna terhadap suatu pekerjaan, memerlukan pencurahan perhatian yang rinci. Minat yang telah disadari terhadap bidang pekerjaan, mungkin sekali akan menjaga pikiran seseorang, sehingga dia bisa menguasai atau memahami pekerjaannya. Pada gilirannya, prestasi yang berhasil akan menambah minatnya, yang bisa berlanjut sepanjang hayat” (Djaali, 2012:121-122).

e) Kecendrungan hati

Abu Ahmadi (1998:124) mengemukakan pengertian kecendrungan adalah “keinginan-keinginan yang sering muncul atau timbul”. Kecendrungan sama dengan kecondongan. Kecendrungan dapat menimbulkan dasar kegemaran terhadap sesuatu. Seseorang yang gemar terhadap suatu pekerjaan maka seseorang tersebut hatinya akan cenderung menginginkan suatu pekerjaan.

Lebih dalam lagi Hurlock (1978:117) dalam bukunya yang berjudul “Perkembangan Anak” mengemukakan penjelasan mengenai tanda-tanda minat pada seorang anak, yaitu:

a) Pengamatan kegiatan

Dengan mengamati mainan anak dan benda-benda yang mereka beli, kumpulkan atau gunakan dalam aktivitas yang ada unsur spontanitas, kita dapat memperoleh petunjuk mengenai minat mereka.

b) Pertanyaan

Bila anak terus menerus bertanya mengenai sesuatu, minatnya pada hal tersebut lebih besar daripada minatnya pada hal yang sekali-kali ditanyakan.

c) Pokok pembicaraan

Apa yang dibicarakan anak dengan orang dewasa atau teman sebaya memberi petunjuk mengenai minat mereka dan seberapa kuatnya minat tersebut.

d) Membaca

Bila anak-anak bebas memilih buku untuk dibaca atau dibacakan, anak memilih yang membahas topik yang menarik minatnya.

e) Menggambar spontan

Apa yang digambar atau dilukis anak secara spontan dan seberapa sering mereka mengulanginya akan memberi petunjuk tentang minat mereka terhadap sesuatu.

f) Keinginan

Bila ditanya apa yang diinginkan bila mereka dapat memperoleh apa saja yang mereka ingini kebanyakan anak dengan jujur akan menyebut hal-hal yang paling diminati.

g) Laporan mengenai apa saja yang diminati

Bila ditanya untuk menyebutkan atau menulis tiga benda atau lebih yang paling diminat, anak-anak menunjukkan minat yang telah terbentuk, yang memberi petunjuk tentang hal-hal yang memberi mereka kepuasan.

b. Dunia Usaha/Dunia Industri

1) Pengertian Industri

Pengertian industri sangat luas, dapat dalam lingkup makro dan mikro, sebagaimana dijelaskan dalam teori ekonomi makro, industri adalah kumpulan perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang yang homogen, atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti yang sangat erat. Namun demikian, dari segi pembentukan pendapatan, yakni yang cenderung bersifat makro, industri adalah kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah.

2) Dunia Kerja

Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia dan untuk mencapai tujuan serta kebutuhan. Demi mencapai tujuan-tujuan itu, orang terdorong melakukan suatu aktivitas yang disebut dengan kerja. Pekerjaan menurut Pandji (1992:21) adalah “usaha yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri atau kebutuhan umum”. Kemudian bekerja menurut Pandji (1992:26) adalah “kewajiban dan dambaan bagi setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kehidupan sepanjang masa, selama ia mampu berbuat untuk membanting tulang, memeras keringat, dan memutar otak”.

Jadi dapat disimpulkan dunia kerja adalah suatu tempat melakukan pekerjaan oleh seseorang maupun kelompok untuk

menghasilkan sesuatu sesuai dengan tujuan dan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik secara pribadi maupun umum. Dalam dunia kerja diperlukannya suatu informasi. Informasi dunia kerja akan berguna dan akan mengarahkan seseorang kepada harapan yang diiringi dengan usaha untuk mencapai suatu pekerjaan dan dapat menambah wawasan kerja, yang berpengaruh terhadap kesiapan sikap mental calon tenaga kerja.

Hal ini disebabkan informasi tersebut diolah terlebih dahulu oleh pencari kerja dan berusaha menyeleksi beberapa pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Pekerjaan di industri atau di dunia kerja adalah kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan di industri, perusahaan untuk mengolah, menghasilkan barang atau jasa guna memperoleh pendapatan/gaji bagi diri sendiri atau keluarganya. Menurut Herr&Cramer dalam Nugroho dan Putut (2011:41) “pekerjaan memiliki peran yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, terutama kebutuhan ekonomi, sosial, dan psikologis”

Selanjutnya Nugroho&Putut (2011:128) “kiat sukses kuliah dan memasuki kerja: (a) penguasaan bidang studi, (b) pemilihan obyek untuk praktek industri, (c) pengenalan industri dari awal, dan (e) jurnal harian”. Lebih dalam lagi Nugroho&Putut (2011:129) menjelaskan bahwa ada beberapa langkah agar

“sukses memasuki kuliah ataupun dunia kerja” adalah sebagai berikut:

- a. Kita adalah bersifat belajar apa saja atau jangan pilih-pilih
- b. Yang penting dipelajari, suatu saat nanti pasti akan ada manfaatnya
- c. Akan mengamati dan mencatat
- d. Belajar mengikuti budaya kerja yang baik, yang sudah ada
- e. Lebih baik bersikap rendah hati kepada siapapun”.

3) Strategi Memasuki Dunia Kerja

Memasuki dunia kerja tidaklah mudah dan juga tidak sulit yang penting adalah bagaimana strategi yang tepat. Nugroho&Putut (2011:166-167) beberapa strategi memasuki dunia industri:

- a). Sudah mempersiapkan diri secara matang
- b). Memburu sumber informasi: daftar perusahaan (database) yang sesuai
- c). Lihatlah kebutuhan perusahaan: posisi yang akan saudara masuki
- d). Tempatkan potensi saudara sesuai dengan posisi yang ditawarkan:
 - (1) perlu wawasan tentang job yang akan ditangani
 - (2) pengalaman saudara tentang job itu: istilah-istilah yang aktual di industri
 - (3) referensi teman-teman atau senior yang sudah berhasil bekerja di industri
 - (4) buat program kerja di posisi yang akan saudara tempati (visi)
 - (5) aspek psikologis harus mantap
 - (6) cari kedekatan ilmu yang relevan dengan posisi yang ditawarkan”.

4) Minat Bekerja Di Dunia Usaha/Dunia Industri

Seperti yang dijelaskan sebelumnya minat adalah kecenderungan seseorang bertingkah laku karena tertarik pada suatu aktivitas tertentu, berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi sesuatu dan cenderung dilakukan secara terus-menerus dalam melakukan kegiatan tertentu untuk mencari objek yang disenangi itu. Sedangkan dunia kerja adalah suatu tempat melaksanakan pekerjaan oleh seseorang maupun kelompok untuk menghasilkan sesuatu sesuai dengan tujuan. Selanjutnya Hurlock (1978:114) berpendapat bahwa “anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat atau merasa bosan”.

Berdasarkan kutipan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa minat seseorang untuk bekerja di dunia usaha/dunia industri adalah adanya dalam diri seseorang tersebut berupa kebutuhan, sikap, perasaan, perhatian, dan kecendrungan hati seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu sesuai dengan tujuan tertentu.

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

a. Pengertian Belajar

Pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah, perlu dirumuskan secara jelas. Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi termasuk ahli psikologi pendidikan. Pengertian belajar menurut Skinner dalam Bimo (2010:184) adalah "*Learning is a process of progressive behaviour adaptation* yang bermakna bahwa belajar itu merupakan suatu adaptasi perilaku yang bersifat progresif". Oemar (2004:27) mendefinisikan belajar adalah "modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behaviour through experiencing*). Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan".

Muhibbin (2012:59) mengemukakan "belajar adalah *key term*, "istilah kunci" yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan". Selanjutnya Morgan dalam Bimo (2010:184) memberikan definisi mengenai belajar "*Learning can be defined as any relatively permanent change in behaviour which occurs as a result of practice or experience*. Hal yang muncul dalam definisi ini ialah bahwa perubahan perilaku atau *performance* itu relatif permanen".

Bertitik tolak dari pendapat tersebut, Bimo (2010:185) mengemukakan beberapa hal mengenai belajar sebagai berikut:

1. belajar merupakan suatu proses, yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku (*change in behaviour orr performance*). Ini berarti sehabis belajar individu mengalami perubahan dalam perilakunya.
2. perubahan perilaku itu dapat aktual, yaitu yang menampak, tetapi juga dapat bersifat potensial, yang tidak menampak pada saat itu, tatapi akan nampak di lain kesempatan.
3. perubahan yang disebabkan karena belajar itu bersifat relatif permanen, yang berarti perubahan itu akan bertahan dalam waktu yang relatif lama.
4. perubahan perilaku baik yang aktual maupun yang potensial yang merupakan hasil belajar, merupakan perubahan yang melalui pengalaman atau latihan.

Selanjutnya Slameto (2010:2) mengemukakan bahwa “ belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Dari uraian di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu usaha dan merupakan suatu proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif, kegiatan yang dilakukan seseorang melalui proses interaksi dengan lingkungan serta respon yang lebih baik untuk menghasilkan perubahan tingkah laku secara menyeluruh baik secara aktual maupun potensial dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar dan dipengaruhi oleh banyak faktor, baik bersifat internal atau eksternal. Perubahan yang terjadi biasanya dapat dilihat dengan bertambah baiknya atau meningkatnya kemampuan yang dicapai seseorang. Ahmad (2004:179) mengatakan bahwa “penilaian hasil belajar bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan”.

Tujuan dari suatu proses belajar pada dasarnya adalah perubahan tingkah laku dari setiap individu yang belajar. Seseorang dapat dikatakan telah belajar apabila telah terjadi perubahan dalam dirinya sebagai akibat dari proses belajar tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebagai tolak ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam menguasai suatu pelajaran.

Menurut Slameto (2010:54-72) mengatakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1) Faktor intern (faktor yang ada dalam diri individu)

- a) Faktor jasmaniah yang meliputi: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis yang meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan yang meliputi: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

2) Faktor eksternal (faktor yang ada di luar diri individu)

- a) Faktor keluarga yang meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.
- b) Faktor sekolah yang meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat yang meliputi: keberadaan siswa dalam masyarakat, mass mesia, tempat bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat”.

Selanjutnya lebih dalam lagi mengenai hasil belajar, Sumadi (2005:233) mengemukakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

1). Faktor yang berasal dari luar diri pelajar, yang dibagi lagi menjadi dua bagian:

- a). Faktor-faktor nonsosial, termasuk: keadaan udara, suhu, udara, cuaca, waktu (pagi, siang, ataupun malam), tempat, alat-alat yang dipakai, buku-buku, alat peraga, dan sebagainya yang disebut alat pelajaran.
- b). Faktor-faktor sosial, termasuk: faktor sesama manusia, baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir.

2). Faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar, yang dibagi lagi menjadi dua bagian:

- a). Faktor-faktor fisiologis, termasuk: *tonus* jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu.
- b). Faktor-faktor psikologi dalam belajar, termasuk: sifat ingin tahu, sifat yang kreatif, keinginan, ganjaran atau hukuman”.

c. Mata Pelajaran Produktif

Mata pelajaran produktif teknik kendaraan ringan adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Dalam hal SKKNI belum ada, maka digunakan standar kompetensi yang disepakati oleh forum yang dianggap mewakili dunia usaha/dunia industri atau asosiasi profesi (Risman, 2009:19). “Program produktif bersifat melayani permintaan pasar kerja, karena itu lebih banyak ditentukan oleh dunia usaha/industri atau asosiasi profesi “(Risman, 2009:19).

Untuk lebih jelasnya kemampuan produktif yang harus dikuasai oleh siswa dapat dilihat Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Mata Pelajaran Produktif

NO	STANDAR KOMPETENSI
1	Memahami dasar-dasar mesin
2	Malaksanakan prosedur pengelasan, pematrian, pemotongan dengan panas dan pemanasan
3	Melakukan <i>overhaul</i> sistem pendingin dan komponen-komponennya
4	Menginterpretasikan gambar teknik
5	Memperbaiki sistem starter dan pengisian
6	Memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian/sistem kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan
7	Menerapkan prosedur keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan tempat kerja dan Menggunakan alat-alat ukur (<i>measuring tools</i>)
8	Memperbaiki sistem hidrolik dan kompresor udara
9	Memelihara/servis sistem bahan bakar bensin
10	Memperbaiki sistem injeksi bahan bakar diesel
11	Memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian
12	Memelihara transmisi
13	Memelihara unit final drive/gardan
14	Memperbaiki poros penggerak roda

NO	STANDAR KOMPETENSI
15	Memperbaiki roda dan ban
16	Memperbaiki sistem rem
17	Memperbaiki sistem kemudi
18	Memperbaiki sistem suspensi
19	Memperbaiki sistem pengapian

Sumber: Modul panduan pelayanan pendidikan SMK kelompok teknologi dan industri.

Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang melatih kemampuan siswa dalam memahami konsep dan kemampuan praktik, yang memuat materi mengenai perawatan kendaraan ringan. Lebih jauh lagi mata pelajaran produktif dapat membekali siswa dengan kompetensi – kompetensi yang akan dibutuhkan dalam dunia kerja.

d. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

Slameto (2010:2) “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap tingkah laku yang baru itu misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, tambahannya pengertian-pengertian baru dan perubahan dalam kebiasaan, keterampilan atau kesanggupan.

Hasil belajar adalah merupakan cerminan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar pada setiap mata pelajaran yang diikutinya. Untuk mencapai keberhasilan tentunya siswa harus belajar, Jadi belajar itu sendiri dapat dikatakan suatu usaha yang menghasilkan perubahan baik dalam pernyataan maupun keterampilan. Dengan

belajar siswa akan mengalami perubahan dalam berfikir, bertindak dan berbuat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, keterampilan, seni, dan teknologi.

Lebih dalam lagi Djamarah (2005:87) mengemukakan indikator penilaian hasil belajar anak didik yaitu:

- 1). Anak didik menguasai bahan pengajaran yang telah dipelajarinya.
- 2). Anak didik menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran.
- 3). Waktu yang diperlukan untuk menguasai bahan pengajaran relatif lebih singkat.
- 4). Teknik dan cara belajar yang telah dikuasai dapat digunakan untuk mempelajari bahan pengajaran lain yang serupa.
- 5). Anak didik dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri.
- 6). Timbulnya motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri anak didik) untuk belajar lebih lanjut.
- 7). Tumbuh kebiasaan anak didik untuk selalu mempersiapkan diri dalam menghadapi kegiatan di sekolah.
- 8). Anak didik terampil memecahkan masalah yang dihadapinya.
- 9). Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerja sama dan atau hubungan sosial dengan orang lain.
- 10). Kesiediaan anak didik untuk menerima pandangan orang lain dan memberikan pendapat atau komentar terhadap gagasan orang lain.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar dalam mata pelajaran produktif ini adalah siswa mampu menguasai materi pelajaran yaitu mengetahui nama dan fungsi masing-masing komponen atau bagian mesin, mampu mengoperasikan berbagai peralatan, bongkar dan pasang mesin, serta siswa harus memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan keterampilan, nilai, dan sikap serta dilakukan secara teratur. Kemudian yang dimaksud dengan hasil belajar mata pelajaran produktif adalah hasil dari berbagai usaha yang diperoleh siswa melalui proses belajar pada berbagai mata pelajaran tersebut yang dinyatakan dalam angka atau huruf dan harus memenuhi KKM.

3. Hubungan Minat Bekerja Di Dunia Usaha/Dunia Industri Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

Seperti yang telah diketahui manusia hidup salah satunya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kebutuhan-kebutuhan tersebut beragam mulai dari yang sederhana hingga yang lebih kompleks. Untuk mencapai kebutuhan hidup tersebut manusia harus berusaha, salah satunya dengan bekerja. Namun untuk bekerja tersebut dibutuhkan berbagai persyaratan-persyaratan, salah satunya adalah menyelesaikan bangku sekolah. Jika seseorang sekolah maka tentu harus ada materi yang dipelajari agar dapat memahami tersebut dan dapat menciptakan perubahan tingkah lakunya.

Tujuan dalam belajar adalah untuk merubah tingkah laku seseorang sehingga terjadilah hasil belajar. Hasil belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik itu dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal). Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri adalah minat.

Jika seseorang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan berusaha mencurahkan perhatian yang tinggi, agar sesuatu yang diminatinya tersebut akan tercapai. Hal itu didukung oleh pendapat Hurlock (1978:114) yang mengatakan bahwa “anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat atau merasa bosan”.

Pendapat Hurlock di atas diperkuat oleh pendapat Djaali (2012:121-122) yang mengatakan:

“Penguasaan yang sempurna terhadap suatu pekerjaan, memerlukan pencurahan perhatian yang rinci. Minat yang telah disadari terhadap bidang pekerjaan, mungkin sekali akan menjaga pikiran seseorang, sehingga dia bisa menguasai atau memahami pekerjaannya. Pada gilirannya, prestasi yang berhasil akan menambah minatnya, yang bisa berlanjut sepanjang hayat”.

Bila seorang siswa SMK menganggap bahwa kegiatan belajar yang dipelajarinya berguna untuk modal bekerja di DUDI nantinya, maka ini akan dapat mempengaruhi dan membentuk diri serta kesadarannya. Oleh karena itu, minat bekerja di DUDI dapat dijadikan suatu dasar atau motivasi bagi siswa tersebut untuk mengubah tingkah laku, membentuk kepribadian untuk bekerja dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, serta akan terlihat dari hasil belajar yang ia dapatkan.

Dari mata pelajaran prduktif ini siswa mendapat bekal pengetahuan, pengalaman, dan kompetensi yang akan dijadikan sebagai modalnya nanti untuk bekerja di Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI). Sehingga dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat siswa untuk bekerja di Dunia Usaha/Dunia Industri maka hasil belajarnya akan cenderung tinggi yang juga berarti bahwa minat bekerja di Dunia Usaha/Dunia Industri dengan hasil belajar produktif terdapat hubungan.

B. Penelitian Yang Relevan

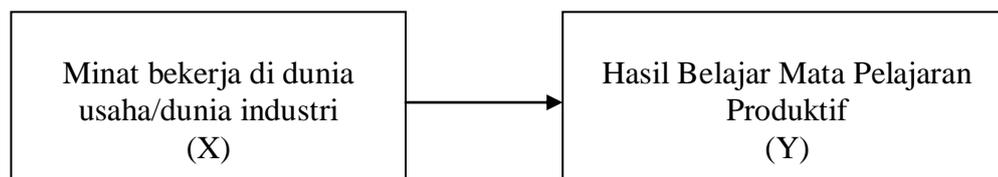
Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan, penelitian tentang minat bekerja di dunia usaha/dunia industri sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh:

1. Fitra Rifwan (2008) tentang hubungan minat bekerja di industri dengan prestasi belajar mahasiswa S1 jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dari hasil penelitian didapat antara minat bekerja di industri dengan prestasi belajar mahasiswa memiliki hubungan yang signifikan dengan koefisien korelasi 0,338 dan derajat pencapaian responden 74,63% (cukup).
2. Arianda Saputra (2009) tentang korelasi antara minat bekerja di jasa konstruksi dengan hasil belajar siswa jurusan bangunan di SMK Negeri 5 Padang. Dari hasil penelitian didapat hubungan yang signifikan antara minat bekerja di jasa konstruksi dengan hasil belajar siswa kelas 1 dan 2 jurusan bangunan SMK Negeri 5 Padang.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian yang akan dilakukan adalah menghubungkan antara hubungan minat bekerja di dunia usaha/dunia industri siswa dengan hasil belajar Mata Pelajaran Produktif kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2012/2013 di SMK Negeri 5 Padang.

Untuk lebih jelasnya penelitian ini akan digambarkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, landasan teoritis, dan penelitian relevan yang telah penulis kemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesisnya adalah “terdapat hubungan antara minat bekerja di dunia usaha/dunia industri dengan hasil belajar Mata Pelajaran Produktif siswa kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013 Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Tingkat pencapaian minat siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang untuk bekerja di DUDI sebesar 68,2% yang klasifikasinya tergolong cukup.
2. Tingkat pencapaian hasil belajar siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang sebesar 74,1% yang klasifikasinya tergolong cukup.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat bekerja di dunia usaha/dunia industri dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,3936) > r_{tabel} (0,344)$ yang juga bermakna tingkat hubungan tersebut tergolong rendah dan $t_{hitung} (2,4598) > t_{tabel} (2,042)$ pada $n = 33$, $dk = n - 2$, dan $\alpha = 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa saran antara lain:

1. Kepada guru dan pendidik di SMK Negeri 5 Padang agar berusaha meningkatkan minat bekerja siswa, agar hasil belajarnya dapat menjadi lebih baik.
2. Perlu diberikan dukungan, motivasi, dan pengarahan dalam upaya meningkatkan minat siswa untuk bekerja di dunia usaha/dunia industri (DUDI) nantinya.
3. Kepada siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang agar dapat meningkatkan minat bekerja di dunia usaha/dunia industri yang nantinya akan berdampak kepada hasil belajar produktif yang juga akan meningkat.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat bekerja siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor eksternal seperti faktor keluarga, masyarakat, dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1998. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Chaplin, James P. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- M. As'ad. 2004. *Psikologi Industri, Seri Umum Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberti.
- M. Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nugroho&Putut.2011. *Kiat Sukses Kuliah dan Memasuki Dunia Kerja*.Yogyakarta: D COLT
- Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pandji Anaroga. 1992. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian-Untuk Guru-Karyaan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Risman Joneddwi. 2009. *Panduan Pelayanan Pendidikan*. Padang: Bintang Grafika
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Metoda Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2005. *Psikologi Pendidikan*.Jakarta: PR Raja Grafindo Persada.